

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis sekarang ini terus bersaing untuk menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi, dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya. Mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas selalu menuntut kualitas yang terbaik dan harga yang ekonomis. Perekonomian mengalami perubahan yang cukup signifikan, terutama di negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia, yang semakin hari mengalami peningkatan baik dibidang ekonomi maupun pembangunan.

Perkembangan pesat teknologi informasi, komunikasi, maupun proses pabrikan mengakibatkan pendeknya siklus hidup produk. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen.

Pujawan dan Mahendrawati (2010) menjelaskan bahwa pentingnya peran semua pihak mulai dari supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat inilah yang kemudian melahirkan konsep baru yaitu Supply Chain Management.

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2005) istilah supply chain pertama kali digunakan oleh beberapa konsultan logistik sekitar tahun 1980-an, kemudian oleh para akademisi dianalisis lebih lanjut pada tahun 1990-an, maka lahirlah konsep supply chain management. Lebih lanjut Indrajit

dan Djokopranoto (2005) menjelaskan, pada hakikatnya Manajemen supply chain adalah perluasan dan pengembangan konsep dan arti dari manajemen logistik, manajemen logistik berperan dalam mengatur arus barang dan supply chain juga demikian namun meliputi antar perusahaan yang berhubungan dengan arus barang dan semakin berkembang menyangkut kepada hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan.

Menurut Heyzer dan Render (2005) perusahaan perlu mempertimbangkan permasalahan rantai pasokan untuk memastikan bahwa rantai pasokan mendukung strategi perusahaan. Jika fungsi manajemen operasi mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka rantai pasokan didesain untuk mendukung strategi manajemen operasi. Fasilitas dan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dengan tujuan mencapai biaya minimum dan service level maksimum semuanya dipertimbangkan dalam supply chain management.

Untuk meningkatkan distribusi barang dan jasa, serta sharing informasi dan financial dari hulu ke hilir pada sektor industri bisnis, maka diperlukan pengelolaan secara komprehensif. Penerapan dan praktek *supply chain management* untuk penyediaan barang dan jasa inilah yang sangat diperlukan bagi sektor industri, dalam rangka meningkatkan daya saing industri yang akan memberikan dampak pada kinerja perusahaan.

Supply chain management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai cost dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000). Tujuan dari Supply Chain Management adalah untuk memaksimalkan nilai keseluruhan yang dihasilkan

untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan. Di sisi lain, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya keseluruhan (biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya bahan baku, biaya transportasi dan lain-lain) (Cophra dan Meindl, 2004). Pada tahun 1800-an industri batik di Laweyan mulai tumbuh. Lokasi Laweyan yang dilewati sungai Laweyan yang bermuara di Bengawan Solo membuat batik Laweyan berkembang pesat. Salah satu permasalahan yang ada di perusahaan Batik yaitu permasalahan pemilihan supplier yang kurang tepat. Kesalahan dalam pemilihan supplier bahan baku akan berdampak pada penurunan produktivitas perusahaan. Hal ini dikarenakan bahan baku merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan proses produksi karena berpengaruh secara langsung terhadap produk yang dihasilkan. Jika supplier kurang tanggap terhadap permintaan perusahaan maka dapat berakibat pada terhentinya proses produksi karena lamanya waktu pengiriman

Disisi lain masalah yang dapat muncul yang harus dihadapi perusahaan adalah pemilihan saluran distribusi (*distribution channel*) yang berfungsi untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, maka perusahaan dalam melaksanakan dan menentukan saluran distribusi harus melakukan pertimbangan yang baik menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Dalam perusahaan manufakture permasalahan juga terjadi di gudang seperti penyimpanan barang untuk produksi atau hasil produksi yang disimpan di gudang harus tertata dengan rapi dan terstruktur agar memudahkan dalam pendistribusian.

Maka dari itu *warehouse management* diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di gudang. Apabila ketiga aspek tersebut dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka akan berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan.

Dari permasalahan yang dapat timbul tersebut, maka Industri Batik di Kota Solo harus melakukan pengendalian produksi secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam mendukung pengendalian produksi ini, dibutuhkan suatu konsep manajemen yang dapat mengatur aliran barang dan informasi yang tepat dan akurat dari rantai suplai yaitu Supply Chain Management (SCM). Sasaran yang ingin dicapai dalam konsep Supply Chain Management (SCM) adalah mengupayakan peningkatan keuntungan dengan memperhatikan integrasi antara vendor, perusahaan, dan konsumen.

- **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah *supply chain management* yang terdiri dari pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?

- **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : .

- Untuk mengetahui apakah *supply chain management* yang terdiri pemilihan supplier, pemilihan *distribution channel* dan *warehouse management system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

- **Batasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan membatasi permasalahan. Adapun batasan-batasan masalah meliputi :

- Penelitian ini dilakukan pada suatu obyek penelitian yaitu Industri Batik di Solo Jawa Tengah.
 - Penelitian hanya berlaku untuk operasional perusahaan pada periode bulan januari 2017 sampai juni 2017.
 - Aspek *supply chain management* yang diteliti hanya yang berkaitan dengan pemilihan supplier, *distribution channel*, *warehouse management system* yang berpengaruh pada kinerja perusahaan.
- **Manfaat Penelittian**
- **Bagi Perusahaan**
Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperoleh masukan serta manfaat tentang betapa pentingnya *supply chain management* yang berkaitan dengan pemilihan supplier, *distribution channel* dan *warehouse management* yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

1.5.2 Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengamalkan dan memperdalam ilmu manajemen operasional khususnya tentang *supply chain management*, baik itu secara teori maupun praktek di lapangan.

1.5.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan sumbangan kepustakaan dibidang manajemen operasional